

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, Penerapan Strategi *Reading Aloud* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darun Nafis Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I aktivitas guru tergolong “baik” dengan persentase 79.17%, dan siklus II meningkat menjadi 93.75% atau tergolong “baik”. Persentase aktivitas siswa siklus I adalah 71.88% atau tergolong “cukup”, dan siklus II meningkat menjadi 84.11% atau tergolong “baik”, meningkatnya aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada sebelum dilakukan tindakan ketuntasan hasil belajar secara klasikal hanya mencapai 59.37% atau 19 orang siswa yang tuntas, dan 13 orang siswa atau 40.62% yang belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan siklus I, ketuntasan hasil belajar secara klasikal meningkat menjadi 66% atau 21 orang siswa yang tuntas, dan 11 orang atau 34% siswa yang belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 81.5% atau 26 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan, sedangkan 6 orang siswa atau 18.75% belum tuntas. Dengan demikian hasil belajar pada siklus II, telah melampaui indikator keberhasilan yaitu 75%.

## B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan strategi *Reading Aloud* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ketika siswa menggunakan strategi *Reading Aloud* sebaiknya guru memantau atau mengawasi siswa dengan cara berkeliling, agar siswa tidak bermain-main ketika siswa lain sedang membaca.
2. Guru diharapkan mampu menguasai strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran secara maksimal agar saat guru menjelaskan tidak bingung dengan apa yang akan dijelaskan.
3. Guru diharapkan tidak menunjukkan siswa yang sama dalam pembelajaran atau pada setiap pertemuan agar tidak ada siswa yang merasa berkecil hati dan mengira guru pilih kasih terhadap siswa.
4. Guru diharapkan lebih kreatif lagi untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dengan memberi reward kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.